



SILENT Piano™
音を気にせず練習できる。ヤマハの消音特許



[Nasional](#) | [Internasional](#) | [Ekonomi](#) | [Olahraga](#) | [Hiburan](#) | [Teknologi](#) | [Warta Bumi](#) | [Artikel](#) | [Otomotif](#) | [Foto](#) | [Video](#) | [English](#)
[Komentar](#) | [Opini](#) | [Buku](#) | [Visi](#)

Yakuza masuk ke indonesia perekonomian terancam "goncang"

Selasa, 2 Juli 2013 23:36 WIB | 2093 Views

Oleh Zita Meirina

“ Anggota Yakuza
 be. penampilan seperti
 umumnya orang kebanyakan
 tidak terlihat menyeramkan
 dengan tato yang terlihat di
 sekujur tubuh, misalnya.
 Namun karena pekerjaan di
 dunia hitam tersebut telah
 menciptakan peran ganda di
 kehidupan umum.

Jakarta (ANTARA News) - Yakuza ada di Indonesia? Siapa akan percaya sebab organisasi ini hanya diketahui berada di Jepang dan mampu membuat bulu kuduk berdiri bila mengingat sepak terjang yang dilakukan sebagai sebuah organisasi kejahatan terorganisir yang dikenal kejam dan sadis.

Kelompok ini sudah ada sejak zaman Tokugawa atau zaman Edo. Yakuza pertama bisa disebut Isokichi Yoshida (1867--1936) dari Kitakyushu yang merupakan pemimpin pertama Yamaguchi-gumi. Yakuza Jepang masa lalu dan masa kini telah berbeda. Kalau dulu semangat kesatria dan jiwa Bushido masih kuat, sekarang generasi muda Yakuza sudah luntur semangat jiwa Bushido-nya.



Top Stories

[Saat dunia mengakui otobiografi Diponegoro](#)
[Proses kreatif novel baru Dina Nayeri](#)

Berita Terkait

- > [Novel "Inferno" terlaris di AS](#)
- > [Marshanda siapkan buku tentang hijab dan autobiografi](#)
- > [Sekolah wajib gunakan buku rekomendasi Puskurbuk](#)
- > [Perpustakaan mini digelar selama Ramadhan](#)
- > [Mendikbud minta sekolah teliti memilih buku paket](#)

Galeri Terkait



**Pameran Buku
Islam**



**Buku Kurikulum
2013**

Video Terkait



**Selamatkan Buku
Dari Bencana**



**Tumbuhkan Minat
Baca Di ...**

"Anggota Yakuza berpenampilan seperti umumnya orang kebanyakan tidak terlihat menyeramkan dengan tato yang terlihat di sekujur tubuh, misalnya. Namun karena pekerjaan di dunia hitam tersebut telah menciptakan peran ganda di kehidupan umum. Bisa dipakai untuk hal positif tetapi juga digunakan untuk hal negatif," kata Penulis buku "Yakuza Indonesia", Richard Susilo yang akan meluncurkan buku setebal 300 halaman di bawah penerbit Kompas Gramedia.

Pengalaman lebih dari 20 tahun berkecimpung di dalam kewartawanan di Jepang, membuat Richard Susilo, malang melintang dengan berbagai sumber. Mulai dari bawah, sampai ke tingkatan Perdana Menteri Jepang. Salah satu yang cukup ditekuninya adalah sindikat kejahatan Jepang, Yakuza.

"Saya menekuni Yakuza sebagai bahan studi, bahan pelajaran, ibaratnya seseorang ingin mencapai gelar pendidikan membuat skripsi khusus, itulah yang saya lakukan. Satu fenomena menarik bagi saya di tengah budaya Jepang yang sangat halus, indah dan hormat satu sama lain. Tetapi dunia Yakuza pun juga bagian dari sejarah dan budaya Jepang, tidak bisa kita menutup mata keberadaan mereka di dalam kehidupan sehari-hari di Jepang," paparnya.

Begitu pula mengenai Yakuza, Richard berharap dengan mempelajari segala hal mengenai Yakuza, masyarakat dan Pemerintah Indonesia dapat mengantisipasi segala hal yang terkait dengan

Facebookもチェック



Antaraneews.com

いいね!

72,694人がAntaraneews.comについて「いいね！」と言っています。



Facebookソーシャルプラグイン

Visi

Belajar dari Kitakyushu bangun kota pintar



Jakarta (ANTARA News) - Alangkah indahya ketika kita memasuki sebuah kota disambut celoteh burung-burung yang ...

**Ketika Satake jatuh cinta pada Gobel
Daud Yordan kembali mengebrak**

Komentar

Idang Rasjidi berdakwah Ramadhan lewat jazz



Idang Rasjidi memiliki pendapat sendiri tentang jazz dan bulan Ramadhan.

**Bersiap-siap menyambut bandara baru
kebanggaan Sumut**

**Dilema penertiban kendaraan muatan berlebih
di jalan**

sindikatan kejahatan Yakuza ini.

"Lebih menarik lagi, Yakuza memang sudah masuk di Indonesia dan kita perlu mengetahui lebih baik lagi, bagaimana mengenali mereka, ciri mereka, apa yang mereka kehendaki dan sebagainya. Tulisan yang disajikan semua bukan isapan jempol, bukan karangan fiksi bukan khayalan tetapi kenyataan yang ada di Jepang dalam sejarahnya hingga saat ini," katanya.

Mantan wartawan harian Prioritas dan Bisnis Indonesia yang puluhan tahun sudah menetap di Jepang itu meminta Pemerintah Indonesia harus mewaspadai pengaruh dan invasi bisnis sindikat mafia asal Jepang, Yakuza yang sudah masuk ke Indonesia sejak beberapa tahun terakhir.

"Saya ingatkan pemerintah untuk berhati-hati adanya pengaruh Yakuza. Mereka bisa mengacaukan perekonomian Indonesia sebab perekonomian kita yang tengah bagus saat ini membuat para investor asing untuk berbisnis di Indonesia, termasuk organisasi kriminal asal Jepang," katanya.

Yakuza melakukan tindakan pencucian uang di Indonesia dengan cara kerja yang rapi dan mengikuti aturan bisnis di negara yang dituju, sebut saja misalnya bermain saham di pasar modal. "Perhatikan saja, kalau pasar uang dan pasar modal Indonesia tiba-tiba `meledak`, itu patut dicurigai," ungkapnya.

Pria yang lama tinggal di Jepang ini juga mengingatkan masyarakat Indonesia agar selalu mewaspadai kerja sama bisnis baru. Karena, bisa jadi Yakuza memanfaatkan orang Indonesia untuk menjalankan bisnisnya.

Filosofi Yakuza adalah materi atau uang, kehidupan bisnis mereka besar di bidang properti, pertambangan, saham, dan juga narkoba. Mereka pandai memanfaatkan siapa saja oknum di Indonesia baik oknum kalangan birokrasi pemerintahan, oknum kepolisian, oknum imigrasi, dan lain lain, demi kepentingan bisnis.

Segala cara dilakukan Yakuza di Indonesia dengan memanfaatkan ekonomi Indonesia diantaranya dengan membangun perusahaan fiktif. Dari data yang ia peroleh, sedikitnya sekitar dua triliun rupiah uang Yakuza sudah masuk ke Indonesia melalui metode pencucian uang.

Perkembangan perekonomian Indonesia yang sangat maju berdampak bukan hanya bertambahnya investasi asing terutama Jepang, tetapi bersamaan dengan itu perekonomian Indonesia sudah disusupi

Tweet Ikuti @antaranews

 **ANTARANEWS.COM** @antaranews 2 jam
Markas Polsek dilempar bom rakitan bit.ly/13HNKCI

 **ANTARANEWS.COM** @antaranews 2 jam
AS dihebohkan foto Dzhokhar Tsarnaev bit.ly/1aZxcj8
Bentangkan

 **ANTARANEWS.COM** @antaranews 2 jam
Tradisi ini namanya asmara subuh Ramadhan bit.ly/1aZxci7

Yakuza. "Para Yakuza ini berbisnis layaknya pelaku bisnis namun dampak kehadiran mereka di Indonesia sangat besar karena Yakuza adalah kelompok teroganisir, terstruktur baik".

Ia mengingatkan sudah saatnya Pemerintah Indonesia lebih berhati-hati ditengah gencarnya kedatangan investor dari Jepang sebab tidak mustahil beberapa diantaranya ada yang beritikad kurang baik. Dalam bukunya Richard secara gamblang mengungkapkan kedatangan Yakuza di indonesia sesungguhnya sudah terjadi sejak tahun 1970-an dan jumlahnya terus bertambah pascagempa besar pada Maret 2011 yang membuat perekonomian Jepang tumbuh rendah dan belum pulih seperti sebelumnya.

Kiprahnya sebagai mantan wartawan dan konsultan bisnis di Jepang membuat dirinya memahami seluk beluk Yakuza, khususnya di Indonesia. "Saya cinta Merah Putih, apa yang saya ungkap ini bukan tanpa risiko, namun saya lakukan ini demi kepentingan pemerintah dan negara Indonesia yang pembangunannya sedang tumbuh dan menjadi incaran Yakuza serta aksi pencucian uang pihak Yakuza di sini," ujar penggemar dan kolektor prangko ini.

Bila masih penasaran kisah tentang Yakuza dan sepak terjangnya di Indonesia yang dihasilkan dari pengalaman panjang Richard Susilo dapat dibaca lebih lanjut dalam buku yang akan diluncurkan pada 14 Juli 2013.

Buku dengan cover (sampul) berwarna dasar hitam dengan gambar bunga Sakura dan wajah setan berwarna kuning itu akan segera tersedia di toko buku Gramedia pada 15 Juli mendatang.
(Z003/Z002)

Editor: Ruslan Burhani

COPYRIGHT © 2013

Ikuti berita terkini di handphone anda di m.antaranews.com

Cetak

Email

0

Like

7

Tweet

18

3



Komentar Pembaca



Add a comment...

Comment using...

Facebook social plugin

Kirim Komentar

